

DESAIN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN POTENSI WISATA DI DESA GOMBANG

Mawar Hardiyanti¹, Benedictus Herry Suharto², Wisnu Wendanto³

^{1,2)} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pignatelli Triputra

³⁾ Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pignatelli Triputra
e-mail: mawar@upitra.ac.id

Abstrak

Desa Gombang Sawit, terletak di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, menawarkan potensi wisata yang menarik namun belum dioptimalkan sepenuhnya. Dengan sejumlah dukuh seperti Cerme, Garen, Gombang, Kiyaran, dan Singkilan, serta lembaga pendidikan seperti SD Negeri Mungup dan MI Kiyaran, desa ini menawarkan beragam objek wisata dan kesenian, seperti Umbul Mungup, Bale Rantjah, Ngripto Laras, dan seni tari. Untuk mengembangkan potensi tersebut, dilakukan analisis SWOT yang menyoroti perlunya sistem informasi berupa website. Langkah-langkah pengembangan melibatkan implementasi website sebagai sarana promosi destinasi wisata yang efektif, bersama dengan publikasi di media cetak dan jurnal nasional, serta pembuatan video promosi di kanal YouTube. Diharapkan langkah-langkah ini, terutama pengembangan website, akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengangkat profil Desa Gombang Sawit sebagai destinasi wisata yang menarik, serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat setempat. Melalui inisiatif ini, diharapkan masyarakat luas dapat lebih mudah mengakses informasi tentang potensi wisata dan kegiatan di Desa Gombang Sawit, serta memberikan dampak positif dalam peningkatan kunjungan wisata dan kesejahteraan lokal.

Kata kunci: Desain; Sistem Informasi; Website; Potensi Desa

Abstract

Gombang Sawit Village, located in Sawit Subdistrict, Boyolali Regency, Central Java, Indonesia, offers promising tourism potentials that have yet to be fully optimized. With several hamlets such as Cerme, Garen, Gombang, Kiyaran, and Singkilan, as well as educational institutions like Mungup State Elementary School and Kiyaran Islamic Elementary School, the village presents various tourist attractions and cultural activities, including Mungup Spring, Bale Rantjah, Ngripto Laras, and traditional dance performances. To harness these potentials, a SWOT analysis highlighted the necessity of an information system in the form of a website. The development efforts involve the implementation of a website as an effective tourism promotion tool, along with publications in national journals and print media, as well as the creation of promotional videos on YouTube channels. It is expected that these initiatives, particularly the website development, will be instrumental in elevating Gombang Sawit Village's profile as an enticing tourist destination and enhancing the empowerment of the local community. Through these initiatives, it is hoped that the broader public can more easily access information about tourism potentials and activities in Gombang Sawit Village, thereby positively impacting the increase in tourist visits and local prosperity.

Keywords: Design; Information System; Website; Potential Village

PENDAHULUAN

Gombang Sawit adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia memiliki cagar budaya (1) yang dijadikan objek wisata. Desa ini memiliki beberapa dukuh, yaitu Cerme, Garen, Gombang, Kiyaran, dan Singkilan. Desa Gombang memiliki beberapa lembaga pendidikan formal, seperti SD Negeri Mungup dan MI Kiyaran. Beberapa objek wisata yang terkenal di kecamatan ini antara lain adalah Umbul Tirto Mulyo dan Bale Rantjah. Selain itu terdapat kesenian seperti Ngripto Laras yaitu Karawitan (2), Rondo tek-tek yaitu seni musik dengan kentongan, dan Seni Tari yang dilakukan di Sanggar Padma Wibaksa. Desa Gombang berbatasan dengan beberapa desa lainnya, yaitu Desa Kemas di sebelah utara, Desa Macanan di sebelah timur, Desa Manjung di sebelah selatan, Desa Tlawong di sebelah barat. Lurah di desa Gombang saat ini dijabat oleh Ahmadi Wahyu Wibowo, Amd.

Desa Gombang Sawit di Boyolali, Jawa Tengah memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Namun, saat ini sulit untuk menemukan informasi yang lengkap tentang desa ini di

internet. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah website yang dapat memuat informasi tentang kegiatan dan objek wisata yang ada di desa Gombang Sawit. Website ini dapat menjadi sarana promosi yang efektif bagi desa Gombang Sawit dalam mengembangkan potensi wisatanya. Di dalam website ini, dapat dimuat informasi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan di desa Gombang Sawit, mulai dari festival, upacara adat, hingga kegiatan sosial dan kultural. Selain itu, objek wisata di desa Gombang Sawit juga dapat dipromosikan melalui website ini. Dengan adanya website ini, wisatawan yang ingin berkunjung ke desa Gombang Sawit akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai kegiatan dan objek wisata yang ada di desa tersebut. Diharapkan, website ini menjadi media promosi (3–7) sehingga dapat membantu memperkenalkan desa Gombang Sawit sebagai destinasi wisata yang menarik dan meningkatkan kunjungan wisata ke desa ini.

Tabel 1. Analisis SWOT

	Kekuatan	Kelemahan
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki objek wisata yang potensial • Memiliki kegiatan dan festival yang rutin dan menarik • Pemerintah mendukung seluruh kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki sistem informasi • Belum memiliki media promosi objek wisata
	Peluang	Ancaman
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Wisatawan yang tertarik pada objek wisata dan kegiatan maupun festival yang ada • Pemerintah Kabupaten tertarik dan menjadikan sebagai Desa Wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pesaing objek wisata lain

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini melalui Desa Gombang untuk mahasiswa adalah memberikan MBKM mata kuliah Prinsip-Prinsip Sistem Informasi dan Pemrograman dan IKU untuk memungkinkan mahasiswa dan dosen terlibat langsung dalam kegiatan di luar kampus yang berfokus pada pembuatan sebuah website.

Berdasarkan kelemahan dan ancaman yang muncul pada analisis SWOT pada Tabel 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masalah prioritas mitra, yaitu berhubungan dengan bidang sistem informasi dan manajemen. Masalah yang timbul dari bidang sistem informasi adalah belum adanya sistem informasi yang dipakai saat ini sedangkan pada bidang majamen belum adanya ilmu terkait bagaimana mengenalkan objek wisata untuk menarik wisatawan. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi berupa website untuk membuat wisatawan mengenal tentang Desa Gombang.

METODE

Untuk mitra yang bergerak di bidang layanan pemerintahan, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, yaitu permasalahan dalam bidang sistem informasi dan permasalahan dalam bidang pemasaran. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Desain sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan potensi wisata di Desa Gombang” melalui beberapa tahapan pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan ini merupakan implementasi dari solusi permasalahan yang ditawarkan kepada mitra. Berikut ini penjelasan tahapan pelaksanaan solusi yang diberikan.

1. Persiapan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan dimulai dengan melengkapi legalitas yang dibutuhkan, seperti surat tugas, surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra, dan dokumen pendukung lainnya untuk mendapatkan dana pendamping dari mitra yang telah disepakati. Setelah itu, tim inti pelaksana kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dibentuk, terdiri dari lima pelaksana Pengabdian kepada masyarakat (ketua dan dua anggota) serta dua mahasiswa pembantu pelaksana Pengabdian kepada masyarakat dari program studi sistem informasi. Selanjutnya, perencanaan dan checklist kegiatan Pengabdian kepada masyarakat disusun dengan detail mencakup nama kegiatan, kebutuhan peralatan, peserta, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, serta partisipasi dari mitra dan mahasiswa.

2. Koordinasi kegiatan dengan mitra Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan koordinasi dimulai dengan sosialisasi jadwal pelaksanaan dan melibatkan pemerintah

Desa Gombang. Kemudian, mitra bertanggung jawab menyiapkan tempat untuk kegiatan pelatihan dan juga menyediakan instrumen pendukung yang diperlukan untuk pelatihan. Sementara itu, tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pengadaan peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan. Bersama-sama dengan mitra, mereka akan merencanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta menetapkan waktu dan agenda kegiatan secara detail.

3. Pengelolaan tim dosen-mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat sebagai pendamping mitra.

Langkah pertama adalah melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa untuk mengikuti pendampingan mitra Pengabdian kepada masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya, kami akan mengelola keikutsertaan dosen dan mahasiswa sebagai pendamping dalam kegiatan pelatihan, memastikan mereka terlibat secara aktif. Setelah itu, kami akan melakukan sosialisasi kepada mitra, dan memperkenalkan dosen dan mahasiswa pendamping kepada mereka, sehingga semua pihak dapat saling mengenal dan bekerja sama secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Melaksanakan pelatihan.

Mahasiswa dan dosen membantu secara teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Mereka akan terlibat langsung dalam berbagai aspek operasional untuk memastikan kelancaran acara. Selanjutnya, materi pelatihan akan disusun berdasarkan literatur yang terdapat dalam buku panduan pelatihan yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan memiliki dasar yang kuat dan dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada peserta pelatihan.

5. Melaksanakan pendampingan layanan pemerintah.

Mahasiswa dan dosen pembantu yang ditugaskan membantu teknis pelaksanaan dan memberikan pendampingan secara langsung cara mengaplikasikan pengisian konten pada website dan media sosial.

6. Evaluasi

Bersama mitra melakukan evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan melakukan observasi indikator capaian kegiatan, dilanjutkan dengan proses penyerahan website dan akun media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan penelitian difokuskan pada pengeksposasi potensi wisata yang masih terpendam di Desa Gombang Sawit, meliputi objek wisata umum, religius, kesenian, dan kuliner yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya pengembangan sistem informasi berupa website untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali secara mendalam data dan informasi yang akan menjadi konten utama website, mencakup aspek-aspek menarik dari keempat jenis objek wisata tersebut, sebagaimana tergambar dalam gambar 1.



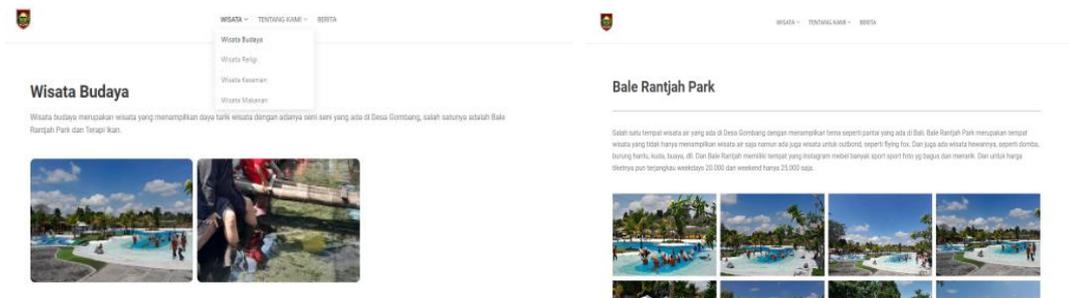
Gambar 1. Pengumpulan Data Konten

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan pembangunan antarmuka website yang berfokus pada pengenalan Desa Gombang, seperti yang terlihat dalam gambar 2. Antarmuka website tersebut memuat video pengenalan yang menggambarkan keindahan dan keunikan Desa Gombang secara visual, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengunjung tentang daya tarik desa tersebut. Dengan demikian, antarmuka website yang dirancang dengan cermat ini diharapkan mampu menarik minat pengunjung serta menjadi sarana efektif dalam mempromosikan potensi wisata Desa Gombang kepada khalayak luas.



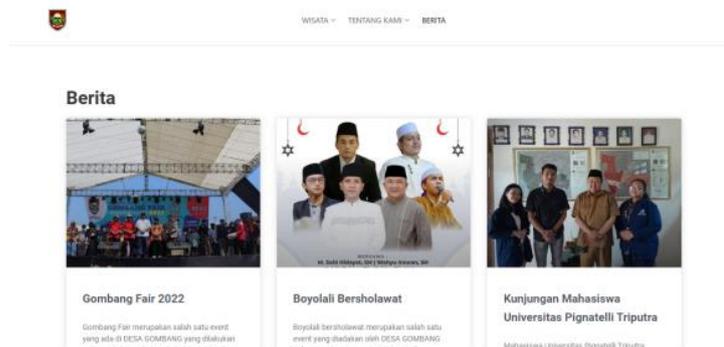
Gambar 2. Homepage Website Desa Gombang

Dalam menu bar website Desa Gombang peneliti mengkategorikan wisata menjadi 4 bagian wisata, antara lain: wisata budaya, wisata religi, wisata kesenian dan wisata makanan. Peneliti menyajikan gambar dan text yang dirancang secara interaktif sehingga ada efek animasi ketika cursor di dekatkan pada gambar yang terpasang dalam website seperti yang tersaji pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 2. Menu Website Desa Gombang Tampilan gambar dan informasi wisata

Peneliti juga mempertimbangkan untuk menambahkan fitur yang memungkinkan penyajian informasi terkait event dan berita terbaru, yang dapat diakses oleh masyarakat umum guna mendapatkan pembaruan terkini tentang perkembangan Desa, sebagaimana yang terlihat pada gambar 4. Fitur ini dirancang untuk memberikan akses yang mudah dan cepat kepada pengunjung untuk memperoleh informasi terbaru tentang kegiatan dan peristiwa terkini yang terjadi di Desa Gombang. Dengan adanya fitur ini, diharapkan pengunjung dapat tetap terinformasi secara up-to-date mengenai berbagai aktivitas dan perkembangan terbaru yang terjadi di Desa Gombang, sehingga memperkuat konektivitas antara desa dan masyarakat luas.



Gambar 4. Event Desa Gombang

Peneliti melakukan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat di Desa Gombang menunjukkan komitmen untuk memajukan komunitas melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, pembangunan website, dan pelatihan keterampilan pada gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gombang menunjukkan hasil yang positif. Pertama, implementasi sistem informasi berbasis website telah berhasil sebagai media promosi yang efektif, menyajikan informasi lengkap dan akurat tentang kegiatan dan objek wisata dengan akses mudah bagi masyarakat luas. Kedua, pengembangan website ini memberikan contoh bagi desa-desa lain untuk memanfaatkan potensi wisata mereka dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Hasil uji coba menunjukkan respon positif dari masyarakat terhadap website desa wisata Gombang, yang sebelumnya tidak tersedia secara online. Ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan telah bermakna dan mudah dipahami, membantu meningkatkan eksposur dan minat kunjungan wisatawan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan lebih lanjut terhadap website dapat dilakukan dengan menambahkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan kualitas website seperti fitur reservasi online, fitur integrasi dengan media sosial, dan fitur virtual tour.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada LPPM Universitas Pignatelli Triputra atas dukungan finansial yang telah diberikan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dukungan finansial tersebut telah menjadi salah satu pilar utama yang memungkinkan kelancaran dan keberhasilan pengabdian ini dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Setyana. 2020. Pembertahanan Karawitan Ngripto Laras Desa Gombang Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.
- Dina Saftitah. 2017. Perancangan Website untuk memperkenalkan Potensi Pariwisata Kabupaten Semarang, [Preprint].
- DPRD Kabupaten Boyolali and Tim Pendamping. 2018. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali tentang Pengelolaan Cagar Budaya.
- Frisky S Malia, Martin Setyawan and Rini Kartika Hudiono. 2013. Perancangan Web Design Media Promosi Pariwisata Kota Manado.
- Kenny, J.W. and Rostianingsih, S. 2017. Pembuatan Website Wisata Pulau Madura.
- Surtikanti, S. et al. 2021. 'Desain website untuk pariwisata', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), p. 613. Available at: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.475>.
- Yuliastuti, D.R. 2018. Perancangan Website sebagai Media promosi Pariwisata Kabupaten Purworejo.